

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(HSSE SPTP MAGENTA Batch 4 2023)**



**I DEWA GEDE DEVA PRADNYANA PUTRA
102011133216**

DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**

Nama : I Dewa Gede Deva Pradnyana Putra
NIM : 102011133216
Jurusan : Kesehatan Masyarakat

Telah melaksanakan kerja praktik di Direktorat Operasi, Departemen HSSE (*Health Safety Security Environment*) PT. Pelindo Terminal Petikemas

Mulai tanggal 2 Oktober s/d 29 Desember 2023, dan telah menyelesaikan semua kewajiban tugas magang

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Magang
Departemen Kesehatan Lingkungan



Prof. Soedjajadi Keman, dr., MS., Ph.D.

NIP. 195203152022046101

Pembimbing Lapangan Magang
Instansi PT Pelindo Terminal Petikemas



Bondan Winarno, S.T., M.B.A.

NIP. 102525

Kepala Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.

NIP. 197311151999032002

Kepala Departemen
Kesehatan Lingkungan



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.

NIP. 196603311991032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Magang di PT Pelindo Terminal Petikemas dengan judul. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Lilis Sulistorini, Ir., M.Kes. selaku Kepala Departemen Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Prof. Dr. Soedjajadi Keman, dr., MS. selaku dosen pembimbing saya selama belajar, meyusun, dan menyelesaikan laporan ini.
5. Bondan Winarno, S.T., M.B.A. selaku pembimbing lapangan magang Kementrian BUMN Batch 4 di PT Pelindo Terminal Petikemas.
6. Bapak Angga Pradiptya, Ibu Ela Noor Fithri, Ibu Liliana Saviera, Ibu Affita Suryaningrum, dan Bapak Agus Nazar selaku jajaran pimpinan Departemen HSSE yang turut membantu, mengajarkan, dan membimbing penulis selama kegiatan magang.
7. Keluarga dan teman-teman Magenta Batch 4 yang selalu mengisi hari dan berbahagia bersama ketika bekerja.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan ini berguna dan bermanfaat.

Surabaya, 22 Desember 2023

I Dewa Gede Deva Pradnyana Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Rumusan masalah.....	4
BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
2.1 Lokasi magang	5
2.2 Waktu magang.....	5
2.3 Peserta magang.....	5
2.4 Metode lingkup pekerjaan	5
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	7
3.2 Pelaksanaan Magang	10

3.3 Usulan Penyelesaian Masalah/Improvement.....	12
BAB 4 CAPAIAN PEMBELAJARAN	27
4.1 Mata Kuliah Sanitasi Lingkungan	27
4.2 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup	27
4.3 Mata Kuliah Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan.....	28
4.4 Mata Kuliah Aspek Pengelolaan Bencana Lingkungan	29
4.5 Mata Kuliah Toksikologi Lingkungan	29
4.6 Mata Kuliah Penyakit Akibat Kerja	30
4.7 Mata Kuliah Manajemen Resiko K3	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Perusahaan..... 8
Gambar 3.2 Logo PT Pelindo Terminal Petikemas..... 9

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penghargaan PT Pelindo Terminal Petikemas	10
Tabel 3.2 Kondisi Ruang dan Bangunan.....	15
Tabel 3.3 Penyehatan Ruang Udara	17
Tabel 3.4 Pengelolaan Limbah.....	19
Tabel 3.5 Pengendalian Vektor Penyakit	20
Tabel 3.6 Pencahayaan dan Kebisingan.....	21
Tabel 3.7 Penyediaan Air Bersih	22
Tabel 3.8 Fasilitas dan Sarana Sanitasi	23
Tabel 3.9 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran sentral dalam membentuk intelektualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Ini adalah tempat dimana para dosen, sebagai pendidik, berperan dalam mentransfer pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan kepada mahasiswa, yang merupakan peserta didik. Proses belajar mengajar yang berlangsung di perguruan tinggi bukan hanya sekadar penyerapan informasi, tetapi juga pembentukan karakter, pemahaman etika, dan perkembangan keterampilan. Universitas Airlangga adalah salah satu universitas di Indonesia yang memiliki berbagai fakultas, salah satunya adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat. Fakultas ini bertujuan menghasilkan lulusan di bidang kesehatan masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam dalam delapan bidang yang berbeda, termasuk Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Epidemiologi, Biostatistika dan Kependudukan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Gizi Masyarakat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan Lingkungan, serta Kesehatan Reproduksi. Mahasiswa diharapkan akan memilih salah satu dari bidang ini sebagai peminatan mereka untuk memandu perkembangan akademis mereka.

Salah satu cara yang penting untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di luar lingkungan kampus adalah melalui kegiatan magang. Magang akademik adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman praktis di dunia nyata. Hal ini memungkinkan mereka mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan, terutama dalam bidang peminatan yang mereka pilih. Melalui magang, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Departemen Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM Unair) menyediakan kesempatan magang yang berharga bagi calon Sarjana Kesehatan Masyarakat. Ini adalah langkah penting dalam

membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang kesehatan masyarakat. Melalui magang ini, mereka tidak hanya mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang kuat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat dari aspek yang difokuskan untuk keberlanjutan *SDGs*.

Mempunyai kesempatan tergabung dalam program magang dari Kementerian BUMN di industri pengelolaan pelabuhan PT Pelindo Terminal Petikemas, pada aspek lingkungan yang berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam *SDGs* menitikberatkan pada sanitasi lingkungan bukan hanya mengenai keberlanjutan lingkungan dan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L), tetapi juga penting dalam mengoptimalkan kondisi sanitasi bangunan, kebersihan sanitasi, kelengkapan kenyamanan bekerja di kantor, dan aspek K3 di tempat kerja. Pengelolaan gedung yang ramah lingkungan, nyaman, dan efisien tidak hanya mengurangi dampak lingkungan yang merugikan tetapi juga memiliki manfaat ekonomi yang signifikan. Dengan demikian, saya sebagai mahasiswa dalam program ini, PT Pelindo Terminal Petikemas dapat mengidentifikasi aspek-aspek sanitasi lingkungan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang baik ketika berada di kantor. Ini mencakup penggunaan teknologi, kesadaran memperhatikan lingkungan sekitar berbasis sumber daya, serta pendekatan berkelanjutan lainnya. Hasil dari upaya ini bukan hanya berdampak positif pada lingkungan dan aspek K3L, tetapi juga membantu PT Pelindo Terminal Petikemas dalam mencapai keberlanjutan operasional dan keunggulan kompetitif dalam industri pelabuhan. Karena pada dasarnya lingkungan yang baik dan sehat akan meningkatkan kesehatan kerja karyawan yang linear dengan produktivitasnya. Dengan demikian, pengalaman magang dan bahasan terkait aspek K3L menjadi salah satu langkah kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang kompeten dan berdaya saing di dunia kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang adalah untuk memberikan pengalaman, keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan adaptasi sikap di dunia kerja, terutama dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan industri bagi mahasiswa. Selain itu, kegiatan magang ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan bekerja sama dalam tim sehingga nantinya dapat diperoleh manfaat baik bagi mahasiswa maupun instansi terkait.

1.2.2 Tujuan khusus

Berikut Tujuan khusus kegiatan magang mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga meliputi :

1. Mengidentifikasi dan mempelajari struktur organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas.
2. Mengidentifikasi dan mempelajari alur proses dan prosedur kerja unit khususnya departemen HSSE di PT Pelindo Terminal Petikemas.
3. Mempelajari penerapan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan aspek lingkungan di PT Pelindo Terminal Petikemas.
4. Mengidentifikasi dan mengoptimalkan sanitasi lingkungan sebagai salah satu aspek lingkungan di kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi instansi

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
2. Dapat membantu dalam hal pengerjaan tugas serta memberikan rekomendasi penanggulangan bahaya yang berisiko terjadi di unit kerja.
3. Dapat menciptakan kerja sama yang baik dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

1.3.2 Bagi perguruan tinggi

1. Terjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan.
2. Memperoleh *feedback* dari instansi magang sebagai bahan evaluasi terhadap kurikulum dan metode pembelajaran, serta program pengembangan kompetensi dan *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa di dunia kerja.

1.3.3 Bagi mahasiswa

1. Dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan serta penyesuaian sikap di dunia kerja khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Dapat memahami perbedaan antara situasi perkuliahan dan situasi dunia kerja sehingga dapat lebih mempersiapkan diri.

1.4 Rumusan masalah

Bagaimana keadaan sanitasi bangunan dan kesediaan alat keselamatan dan kesehatan kerja khususnya APAR di kantor pusat Subholding Pelindo Terminal Petikemas?

BAB 2

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Lokasi magang

Kegiatan magang dilaksanakan di perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Pelindo Terminal Petikemas

Alamat Instansi : Pelindo Place, Jalan Perak Timur No.478, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60165.

2.2 Waktu magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan mulai dari 2 Oktober 2023 hingga 31 Desember 2023. Waktu magang 08.00-17.00 WIB sesuai dengan jam kerja di PT Pelindo Terminal Petikemas.

2.3 Peserta magang

Nama : I Dewa Gede Deva Pradnyana Putra

NIM : 101911133216

Prodi : S1 Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas : Universitas Airlangga

2.4 Metode lingkup pekerjaan

Sebagai mahasiswa magang di Direktorat Operasi, Departemen *Health Safety Security Environment (HSSE)* PT Pelindo Terminal Petikemas, tanggung jawab saya melibatkan berbagai aspek dalam upaya menjaga kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan di 30 terminal yang berada di bawah pengelolaan operasi perusahaan. Dalam lingkup kesehatan, saya turut serta dalam pelaksanaan *Annual Medical Check-Up (MCU)* bagi 217 karyawan kantor pusat, memastikan bahwa aspek kesehatan mereka terjaga. Di bidang safety, saya terlibat dalam

penyusunan dan review investigasi setiap kejadian yang terjadi di terminal-terminal yang dikelola oleh PT Pelindo Terminal Petikemas. Selain itu, saya melakukan kunjungan ke anak perusahaan dan terminal cabang untuk memahami praktek safety di lokasi tersebut.

Pada aspek security, saya berkontribusi melakukan inspeksi terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan berkontribusi dalam transformasi HSSE aspek sterilisasi terminal dengan implementasi pembuatan ID card di terminal cabang dan anak perusahaan. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan secara keseluruhan di lingkungan kerja. Dalam lingkup lingkungan, saya melakukan inspeksi di kantor pusat Pelindo Place Tower untuk memastikan kondisi sanitasi lingkungan tempat kerja tetap terjaga. Dengan demikian, magang ini memberi saya kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional dan manajemen HSSE, serta memperluas pemahaman saya tentang praktik-praktik terbaik di industri ini.

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Deskripsi Organisasi

A. Profil Organisasi

Saat ini, integrasi PT Pelabuhan Indonesia dibagi menjadi empat (4) unit bisnis (sub-holding) diantaranya PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Terminal Petikemas dan PT Pelindo Jasa Maritim. Pelindo Terminal Petikemas atau Pelindo TPK merupakan operator terminal yang memberikan pelayanan petikemas dengan sistem jaringan yang terintegrasi dan terstandar, di bawah naungan operator pelabuhan terbesar di Indonesia. Pelindo TPK memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional. Dengan memiliki kendali strategis yang lebih baik dan didukung oleh kemampuan finansial yang kuat, operasional bisnis Pelindo menjadi lebih terkoordinasi, terstandar dan efisien sehingga akan memberi keuntungan bagi masyarakat khususnya pengguna jasa.

Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai negara maritim. Di masa lalu, kerajaan-kerajaan maritim nusantara seperti Sriwijaya, Majapahit, kerajaan di Maluku pernah memegang kunci jalur perdagangan dunia lewat rempah-rempah. Pedagang-pedagang dari Gujarat dan China mengambil rempah-rempah dari Kepulauan Maluku lalu mengirimkannya melalui kapal-kapal dagang menuju Cina, Semenanjung Arab, Eropa, hingga ke Madagaskar. Pelabuhan-pelabuhan kecil di Indonesia menjadi tempat persinggahan dan pusat perdagangan yang mempertemukan para pedagang dari berbagai bangsa, sehingga menjadi bandar niaga yang besar. Hal ini melatari lahirnya Pelabuhan Indonesia.

Sebelumnya, untuk mengelola kepelabuhanan di Indonesia, dibentuk 4 Pelindo yang terbagi berdasar wilayah yang berbeda. Merger atau integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi bernama PT Pelabuhan Indonesia.

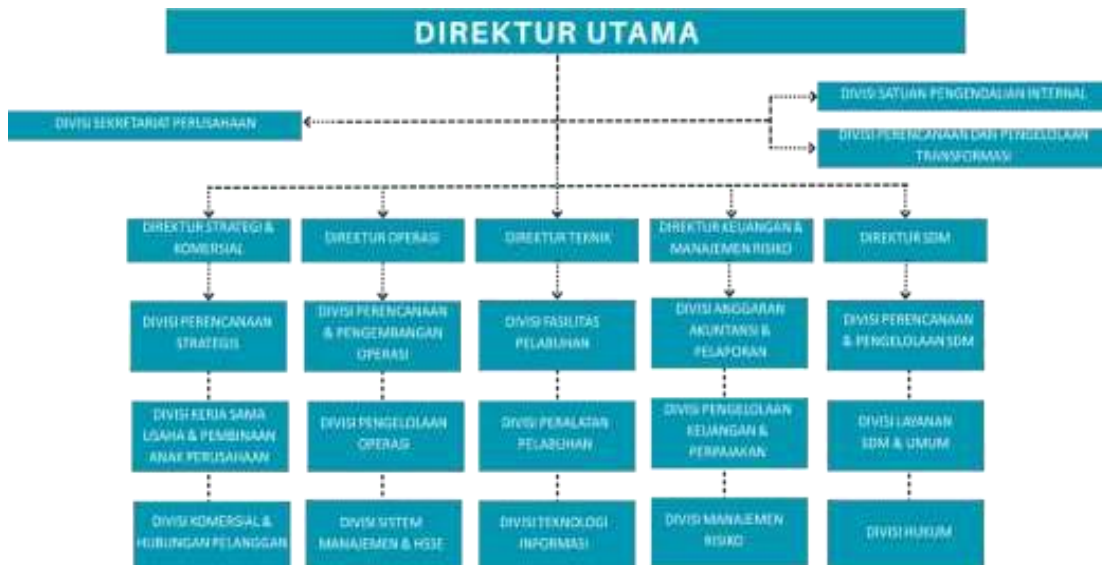
Pelindo II bertindak sebagai holding induk (perusahaan induk) dan ke-3 Pelindo (I,III, IV) bertindak sebagai sub-holding. Pembentukan sub-holding yang mengelola klaster-klaster usaha ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan Pelindo dan efisiensi usaha.

Pada tahun 2012 berdasarkan gagasan dari Kementerian BUMN, Pelindo I, II, III dan IV melakukan konsorsium untuk mendirikan PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) dan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2014. Namun, seiring dilakukannya integrasi Pelindo yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021, maka PT TPI berganti nama menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas berdasarkan akta perubahan nama yang diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2021 yang saat ini menjadi salah satu sub-holding integrasi Pelindo.

B. Visi Misi Perusahaan

Visi PT Pelindo Terminal Petikemas yakni “Operator terminal terkemuka yang berkelas dunia” dan Misi PT Pelindo Terminal Petikemas yakni “Mendukung ekosistem petikemas yang terintegrasi melalui keunggulan operasional, optimalisasi jaringan dan kemitraan strategis untuk pertumbuhan ekonomi nasional”.

C. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Perusahaan

PT Pelindo Terminal Petikemas dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibantu oleh beberapa direktur dibawahnya yaitu direktur strategi & komersial, direktur operasi, direktur teknik, direktur keuangan & manajemen risiko, dan direktur SDM. Selain direktur, direktur utama dibantu oleh satuan pengendalian internal dan sekretariat perusahaan.

D. Logo Perusahaan



Gambar 3.2 Logo PT Pelindo Terminal Petikemas

Logo PT Pelindo Terminal Petikemas mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat, dan simpang siur. Hal ini menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus terwujudnya tol laut Indonesia. Pelindo mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung ekosistem di wilayah operasinya. Warna biru yang dipakai adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo sebagai bagian dari BUMN untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders.

3.1.2 Penghargaan

Tabel 3.1 Penghargaan PT Pelindo Terminal Petikemas

No	Penghargaan	Penyelenggara	Tanggal
1	Best Workplace Environment, Best Program in Education of Scholarship Category dan the Most Excellence CSR Company 2022	Indonesia CSR Excellence Award	9 Maret 2022
2	Bronze Winner PR Indonesia Awards 2022 : Kategori Anak Usaha BUMN Sub Kategori Manual Tata Kelola Kehumasan	PR Indonesia	25 Maret 2022
3	Best Digital Innovation in Port And Logistics Services 2022 – Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022	Bussiness Asia	19 Oktober 2022
4	Pemenang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022: Kategori Institusi Terpopuler Di Media Digital Sub Kategori Anak Usaha BUMN	Humas Indonesia	28 Oktober 2022

3.2 Pelaksanaan Magang

Sebagai mahasiswa magang di Departemen *Health Safety Security Environment* (HSSE) di Terminal Petikemas dan di kantor memiliki tanggung jawab yang krusial dalam memastikan operasi perusahaan berjalan dengan aman, sehat, dan berkelanjutan. Berikut adalah deskripsi pekerjaan HSSE di kedua lingkungan tersebut:

1. Di Terminal Petikemas:

- Kesehatan (*Health*): Membantu pelaksanaan program kesehatan,

termasuk *Annual Medical Check-Up* (MCU) untuk karyawan terminal. Memantau kesehatan karyawan, mendukung kebijakan kesehatan dan keselamatan, serta memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko kesehatan di lingkungan kerja.

- Keselamatan (*Safety*): Terlibat dalam penyusunan, pemantauan, dan review investigasi terhadap setiap insiden atau kecelakaan yang terjadi di terminal baik anak perusahaan maupun terminal cabang. Melakukan kunjungan ke terminal untuk memastikan penerapan protokol keselamatan, ikut kegiatan safety patrol di terminal petikemas.
- Keamanan (*Security*): Melakukan inspeksi terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan berkontribusi dalam implementasi langkah-langkah keamanan di terminal, seperti pembuatan ID card, untuk memastikan keamanan terminal.
- Lingkungan (*Environment*): Melakukan inspeksi terhadap kondisi sanitasi lingkungan di terminal petikemas. Berpartisipasi dalam inisiatif lingkungan, termasuk belajar pengelolaan limbah, penghematan energi, dan implementasi praktik ramah lingkungan.

2. Di Kantor Pelindo Place:

- Kesehatan (*Health*): Berkontribusi dalam administrasi program kesehatan di kantor pusat, seperti MCU tahunan dan pemantauan kesehatan karyawan dengan timbangan digital.
- Keselamatan (*Safety*): Mungkin terlibat dalam pemantauan dan analisis data keselamatan di seluruh terminal yang dikelola perusahaan. Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan keselamatan, memberikan pelatihan, dan berkoordinasi dengan

terminal untuk memastikan keselamatan di seluruh operasi. Melakukan identifikasi bahaya resiko di tempat kerja masing-masing kantor dan terminal SPTP.

- Keamanan (*Security*): Bertanggung jawab atas aspek keamanan di kantor pusat, melibatkan inspeksi APAR.
- Lingkungan (*Environment*): Melakukan inspeksi dan pemantauan terhadap keadaan sanitasi lingkungan di kantor pusat. Terlibat dalam implementasi kebijakan lingkungan di kantor, seperti penjagaan kebersihan sanitasi dan upaya pengurangan dampak lingkungan hemat energi. Serta mengerjakan *task list* kelengkapan *Green Port* di terminal petikemas dan penyusunan ASDAM untuk persiapan audit ISO 14001.

Melalui peran ini, mahasiswa magang dapat mendapatkan pemahaman yang holistik tentang upaya HSSE di dua lingkungan yang berbeda, dan bagaimana aspek-aspek tersebut saling terkait untuk mencapai tujuan keselamatan, keamanan, kesehatan, dan keberlanjutan secara keseluruhan.

3.3 Usulan Penyelesaian Masalah/Improvement

3.3.1 Latar Belakang

Sanitasi di tempat umum salah satunya, sanitasi perkantoran yang memiliki latar belakang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan karyawan dan produktivitas perusahaan. Kebersihan dan kualitas fisik lingkungan perkantoran memainkan peran kunci dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan penularan penyakit, sementara fasilitas sanitasi yang baik dan kebersihan umum lingkungan dapat membantu mencegahnya. Selain itu, kualitas fisik lingkungan seperti pencahayaan, suhu, dan kebisingan juga berdampak langsung pada produktivitas

karyawan. Citra perusahaan juga terkait erat dengan sanitasi perkantoran, dan lingkungan yang kotor dan tidak terjaga dapat memberikan kesan negatif pada klien dan mitra bisnis. Kepatuhan terhadap peraturan sanitasi dan praktik-praktik ramah lingkungan juga menjadi pertimbangan penting. Dengan demikian, sanitasi perkantoran merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan produktif serta mencerminkan citra positif perusahaan.

PT Pelindo merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada jasa pengelolaan pelabuhan di seluruh Indonesia. Salah satu subholding pemberi saham terbanyak adalah Subholding Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) yang berkantor pusat di Surabaya. Pada kantor pusat di Surabaya yang baru dioperasikan tahun 2021 ini penting untuk dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan untuk mengetahui standar kesehatan gedung dari struktur bangunan yang tergolong modern ini. Karena pada dasarnya produktivitas karyawan erat hubungannya dengan lingkungan kerja dan kesehatan individu, untuk itu inspeksi kesehatan lingkungan kali ini ditinjau untuk melihat kondisi sanitasi yang berfokus pada lantai 23 tepatnya di Gedung Direktorat Operasi kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.

3.3.2 Metode Kegiatan Inspeksi

Penelitian ini menggunakan metode inspeksi yang bersifat deskriptif observasional dan wawancara sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berfokus pada kondisi kesehatan lingkungan di gedung perkantoran. Wawancara direalisasikan dengan mewawancarai *cleaning service* yang bertugas di Gedung Pelindo Place Direktorat Operasi Lantai 23. Instrumen yang digunakan dalam inspeksi kesehatan lingkungan dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, merujuk pada literatur-literatur terkait sebagai panduan utama dalam pengembangannya.

3.3.3 Teknik Penilaian Inspeksi

Saya selaku petugas pemeriksaan melakukan inspeksi kesehatan lingkungan pada kantor Gedung Pelindo Place Direktorat Operasi Lantai 23 di Jalan Perak Timur No. 478. Kegiatan inspeksi meliputi observasi lapangan, observasi dilakukan pada variabel keadaan ruang dan bangunan (pintu, lantai, dinding, langit-langit, ventilasi), variabel penyehatan udara ruang (suhu dan kelembapan), variabel pengelolaan limbah (limbah padat dan limbah cair), variabel pengendalian vektor penyakit (nyamuk dan tikus), variabel pencahayaan dan kebisingan (intensitas cahaya dan kebisingan), variabel penyediaan air bersih, variabel fasilitas dan sarana sanitasi (toilet dan tempat cuci tangan) dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (alat pemadam kebakaran).

Skor didapatkan melalui nilai yang di dapat dikalikan dengan bobot pada masing- masing aspek penelitian. Penentuan bobot berdasarkan apabila terdapat ketidaksesuaian terhadap aspek penelitian akan menimbulkan gangguan kesehatan. Pada masing-masing variabel tersebut akan dinilai dan akan dikategorikan menjadi memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Pada kategori yang memenuhi syarat apabila hasil penilaian mendapatkan nilai $\geq 75\%$, sedangkan pada kategori yang tidak memenuhi syarat apabila hasil penilaian mendapatkan nilai $< 75\%$. Rumus yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian yaitu: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

3.3.4 Kondisi Ruang dan Bangunan

Gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memiliki 4 ruang rapat, 4 ruang Senior Vice President, 2 ruangan luas yang terbagi atas 12 *row* meja ruang, 1 ruang direktur, 1 gudang, 2 ruang meja makan, 3 *open space* atau ruang inspirasi, 1 toilet pria dan wanita, 1 *pantry*, 1 *janitor room*, 1 musholla, dan 1 *nursery room*.

Tabel 3.2 Kondisi Ruang dan Bangunan

No .	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket	
1	Keadaan Ruang dan Bangunan (Max=110)							
a)	Pintu (max:20)	a .	Terbuat dari bahan yang kuat	2	3	3	6	
		b .	Berfungsi dengan baik		3	3	6	
		c .	Terhindar dari serangga dan tikus		2	2	4	
		d .	Mudah dibersihkan		2	2	4	
	TOTAL						20	
b)	Lantai (max:20)	a .	Bersih dari sampah	2	2	2	4	
		b .	Kedap air		2	2	4	
		c .	Tidak licin		2	2	4	
		d .	Permukaan rata		2	2	4	
		e .	Mudah dibersihkan		1	1	2	
		f .	Dalam keadaan baik		1	1	2	
	TOTAL						20	
c)	Dinding (max:20)	a .	Berkonstruksi kuat	2	2	2	4	
		b .	Bersih dari debu		2	2	4	
		c .	Kedap air		2	2	4	
		d .	Permukaan rata		2	2	4	
		e .	Mudah dibersihkan		1	1	2	

No .	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket	
		f. Berwarna terang		1	1	2		
		TOTAL					20	
d)	Langit-langit (max:20)	a. Tinggi langir-langit min 2,5 meter dari lantai	2	2	2	4		
		b. Berkonstruksi kuat dan atap tidak bocor		2	2	4		
		c. Bersih dari debu dan sarang laba-laba		2	1	2		
		d. Tidak ada lubang tikus		2	2	4		
		e. Mudah dibersihkan		1	1	2		
		f. Berwarna terang		1	1	2		
		TOTAL					18	
e)	Ventilasi (max:30)	a. Luas ventilasi min. 1/6 kali dari luas lantai	3	3	3	9		
		b. Ventilasi dapat ditembus cahaya matahari		3	3	9		
		c. Terdapat ventilasi buatan (exhaust, AC, fan)		2	2	6		

No .	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
		d . Ventilasi dalam keadaan baik		2	2	6	
TOTAL						30	
TOTAL VARIABEL						108	98 %

Berdasarkan tabel pemeriksaan ruang dan bangunan, didapatkan skor 108 dari 110 dengan persentase 98%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel ruang dan bangunan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dibuktikan karena karyawan dan petugas kebersihan memelihara kualitas gedung dari segala aspek dengan baik. Elemen bangunan di gedung tersebut kokoh dan bersih sehingga meningkatkan tingkat estetika ruangan.

3.3.5 Kualitas Penyehatan Udara dalam Ruang

Tabel 3.3 Penyehatan Ruang Udara

2 Penyehatan Udara Ruang (Max=140)							
a)	Suhu (max:70)	a.	Suhu 18 - 28 C	7	4	4	28
		b.	Terdapat alat pemanas ruangan (heater)		3	3	21
		c.	Terdapat AC/exhauster		3	3	21
		TOTAL					70
b)	Kelembaban (max:70)	a.	Kelembaban: 40 - 60%	7	4	4	28
		b.	Terdapat humidifier (<40%)		3	3	21
		c.	Terdapat dehumidifier (>60%)		3	3	21
		TOTAL					60
TOTAL VARIABEL						130	93%

Berdasarkan tabel pemeriksaan penyehatan udara dalam ruang didapatkan skor 130 dari 140 dengan persentase 93%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel penyehatan udara dalam ruang di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat

Operasi memenuhi syarat. Faktor penunjang adalah terdapat humidifier. Manusia bereaksi terhadap lingkungan yang terlalu dingin atau terlalu panas. Suhu yang dianggap sebagai standar menjaga tingkat kenyamanan dan aktivitas kerja yaitu suhu 20°C dan 25°C. Kelembapan relatif antara 30 - 70%. Ketika udara terlalu kering, uap air mudah menguap dari kulit dan menghasilkan perasaan dingin pada tubuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja di ruangan dengan kelembapan >70% berisiko 4 kali lebih rentan mengalami SBS daripada karyawan yang bekerja di ruangan dengan kelembapan <70% (Nopiyati, 2019).

3.3.6 Pengelolaan Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus (*black water*), dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*) (Rahmawati, 2020).

Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah, yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah (Rahmawati, 2020).

Pada umumnya masyarakat langsung membuang limbah ke lingkungan, seiring berjalannya waktu hasil limbah mengalami dekomposisi berubah menjadi kehitaman dan menimbulkan bau busuk sehingga menarik kedatangan vektor penyakit. Sebelum limbah dibuang ke saluran pembuangan air, dialirkan ke selokan sampai penampungan pekarangan rumah yang ditumbuhi oleh tanaman. Disinilah

air limbah mengalami proses penguraian. Salah satu alternatif pengolahan limbah cair domestik yaitu dengan filtrasi menggunakan media tanaman. Berdasarkan penelitian (Rahmawati, 2020) menunjukkan bahwa tanaman air mampu menguraikan limbah cair sehingga air limbah buangan menjadi lebih baik.

Pengelolaan limbah perlu diperhatikan pengelolaannya karena limbah merupakan salah satu sumber penyakit. Sampah yang tidak dikelola dan hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan mengurangi nilai kebersihan dan keindahan, mengurangi kenyamanan, menjadi media penularan penyakit seperti lalat, tikus, nyamuk, kecoa, menimbulkan pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran sumber air.

Tabel 3.4 Pengelolaan Limbah

3 Pengelolaan Limbah (Max=200)								
a)	Limbah padat (max:100)	a.	Terdapat tempat sampah yang tertutup dan kedap air	10	4	4	40	
		b.	Terdapat pemisah sampah organik dan anorganik		3	3	30	
		c.	Tersedia TPS		3	3	30	
		TOTAL					100	
b)	Limbah Cair (max:100)	a.	Memiliki saluran kedap air	10	2	2	20	
		b.	Tertutup		2	2	20	
		c.	Mengalir lancar		2	2	20	
		d.	Tidak berbau		2	1	10	
		e.	Diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan		2	2	20	
		TOTAL					90	
TOTAL VARIABEL							190	95%

Berdasarkan tabel pemeriksaan pengelolaan limbah didapatkan skor 190 dari 200 dengan persentase 95%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel pengelolaan limbah di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan tempat sampah yang terdapat pada ruangan tertutup, kedap air, dan ada pemilah jenis sampah antara sampah organik dan anorganik. Karena pada dasarnya apabila tempat sampah yang tidak sesuai dengan

persyaratan menyebabkan sumber penyebab penyakit. Maka dari itu, memang seharusnya tempat sampah memiliki penutup, kedap air, dan ada pemilah sampah antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, sampah di ruangan tersebut selalu dibuang setiap hari tepatnya pulang jam kerja yaitu 17.00 WIB sehingga tidak terdapat penumpukan sampah dalam ruangan.

3.3.7 Pengendalian Vektor Penyakit

Pengendalian vektor penyakit menjadi prioritas dalam upaya pengendalian penyakit karena potensi untuk menularkan penyakit sangat besar seperti lalat, nyamuk, tikus, dan serangga lainnya. Kegiatan pengendalian vektor dapat berupa penyemprotan, pengendalian biologi, pemusnahan sarang nyamuk, dan perbaikan lingkungan.

Tabel 3.5 Pengendalian Vektor Penyakit

4 Pengendalian Vektor Penyakit (Max=140)								
a)	Nyamuk (max:70)	a.	Menerapkan 3Mplus secara rutin	10	4	4	40	
		b.	Tidak terdapat vektor nyamuk		3	3	10	
		TOTAL						50
b)	Tikus (max:70)	a.	Tidak ditemukan tanda keberadaan tikus	10	4	4	40	
		b.	Terdapat perangkap tikus		3	0	0	
		TOTAL						40
TOTAL VARIABEL							90	64%

Berdasarkan tabel pemeriksaan pengendalian vektor penyakit didapatkan skor 90 dari 140 dengan persentase 64%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel pengendalian vektor penyakit di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi belum memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan terdapat tempat yang berisiko adanya tikus yaitu di rak meja ataupun pantry. Pada aspek nyamuk, kamar mandi sangat bersih dan wangi dilengkapi dengan air jernih dan kamar mandi menggunakan AC.

Kekurangannya, di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi belum terdapat perangkap tikus sehingga beresiko munculnya keberadaan dan perkembangbiakan tikus di area lantai 23 tersebut. Namun saya melihat rentokill di lantai lain yaitu daerah kantin dan kebersihan dari setiap sudut ruangan. Seharusnya, setiap lantai dekat rak dan juga pantry disediakan rentokill tikus supaya dibasmi dan tidak menjadi ancaman perkembangbiakan rodent.

3.3.8 Pencahayaan dan Kebisingan

Ketika seseorang bekerja dengan pencahayaan yang buruk dan ditambah dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, maka akan menimbulkan upaya yang berlebihan dari indera penglihatan. Kelelahan mata adalah otot mata dipaksa memandang objek dekat dalam jangka waktu yang lama. Gejala dari kelelahan mata akan terasa beberapa jam bekerja seperti mata tidak nyaman, sakit dan kepala pusing. Tipe pencahayaan umum yaitu cahaya yang menerangi keseluruhan ruangan yang berasal dari lampu di langit-langit ruangan (Jannah, 2022). Semakin tinggi tingkat pencahayaan yang diperlukan maka pemilihan warna cat tembok harus semakin sejuk agar mendapatkan pencahayaan yang nyaman (Tatan, 2018).

Aktivitas operasi di dermaga menjadi sumber utama kebisingan yang mengganggu pekerja. Akan tetapi karena bekerja di dalam ruangan dan gedung tinggi aktivitas pengoperasian pelabuhan tidak menjadi hambatan.

Tabel 3.6 Pencahayaan dan Kebisingan

5		Pencahayaan dan Kebisingan (Max=80)						
a)	Intensitas Cahaya (max:40)	a.	Cahaya tidak menimbulkan kesilauan	4	4	4	16	
		b.	Intensitas cahaya minimal 100 lux		3	3	12	
		c.	Lampu rutin untuk dibersihkan		3	2	8	
		TOTAL					36	
b)	Kebisingan (max:40)	a.	Kebisingan maksimal 85 dBA	4	4	4	16	
		b.	Melakukan penataan ruang kerja untuk meminimalisir tingkat kebisingan		3	3	12	

		c.	Terdapat alat peredam kebisingan pada sumber bising		3	3	12	
		TOTAL					40	
		TOTAL VARIABEL					76	95%

Berdasarkan tabel pemeriksaan pencahayaan dan kebisingan didapatkan skor 76 dari 80 dengan persentase 95%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel pencahayaan dan kebisingan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan gedung Direktorat Operasi berada di lantai 23 sehingga jauh dari keramaian kendaraan lalu lintas jalan raya dan pengoperasian pelabuhan. Selain itu, lampu penerangan di ruangan seluruh lantai 23 tidak menyilaukan mata dan kaca jendela di setiap ruangan sangat terang dan transparan sehingga ruangan tersebut tidak silau akibat sinar matahari ditambah lagi terdapat tumbuhan di meja dekat jendela yang menyegarkan mata.

3.3.9 Penyediaan Air Bersih

Penyediaan air bersih merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakatnya. Baik dengan pengelolaan berbasis bisnis, distribusi, maupun pemberdayaan masyarakat yang didistribusikan melalui perpipaan. Ketersediaan air bersih, sehat dan aman merupakan kebutuhan hajat hidup yang vital bagi manusia (Oktavianto, 2014). Sumber air terbagi menjadi empat, yaitu mata air, air tanah, air permukaan dan air hujan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air minum. Penyediaan air bersih di Pelindo Place tepatnya lantai 23 berasal dari PDAM.

Tabel 3.7 Penyediaan Air Bersih

6	Penyediaan Air Bersih (Max:60)							
a)	Penyediaan Air Bersih (max:60)	a.	Sumber air berasal dari PAM, PDAM, air tanah yang memenuhi syarat kesehatan	10	3	3	30	
		b.	Distribusi air dengan perpipaan		3	3	30	

		TOTAL	60	
		TOTAL VARIABEL	60	100%

Berdasarkan tabel pemeriksaan penyediaan air bersih didapatkan skor 60 dari 60 dengan persentase 100%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel penyediaan air bersih di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan sumber air bersih yang digunakan dalam gedung tersebut berasal dari PDAM yang mana sudah sesuai dengan persyaratan air bersih.

3.3.10 Fasilitas Sarana Sanitasi

Fasilitas sanitasi merupakan seluruh fasilitas yang mendukung sanitasi lingkungan. Sarana dan prasarana yang menjadi perhatian terkait aspek kesehatan lingkungan antara lain penyediaan air bersih, keadaan saluran pembuangan air limbah, kondisi toilet, dan kondisi ruang kantor hygiene (Fitriyana, 2021). Salah satu penyebab terjadinya diare yaitu sanitasi yang buruk dan kebiasaan mencuci tangan yang buruk. Perilaku yang dapat mencegah terjadinya diare yaitu mencuci tangan setelah buang air besar dan kecil, sebelum dan setelah makan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kebiasaan mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan dapat menurunkan kasus diare (Wulandari, 2021).

Tabel 3.8 Fasilitas dan Sarana Sanitasi

7	Fasilitas dan Sarana Sanitasi (Max=300)							
a)	Toilet (max:200)	a	Pintu toilet terbuat dari bahan yang kuat	10	2	1	10	
		b.	Pintu toilet membuka kedalam		2	2	20	
		c.	Toilet bebas dari serangga		2	2	20	
		d.	Lantai bersih dari sampah dan tidak licin		2	2	20	
		e.	Lantai terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan (keramik, porselin, stainless steel)		2	2	20	
		f.	Toilet terpisah antara pria dan wanita		2	2	20	

		g.	Pada toilet wanita tersedia jamban 1:60 dan toilet pria 1:40		2	2	20	
		h.	Terdapat wastafel pada toilet		2	2	20	
		i.	Terdapat tempat sampah yang memenuhi syarat		2	2	20	
		j.	Tempat sampah dibuang setiap hari		2	2	20	
		TOTAL					190	
b)	Tempat Cuci Tangan (max:100)	a.	Terdapat air yang mengalir dengan stabil	10	2	2	20	
		b.	Terdapat sabun cuci tangan		2	2	20	
		c.	Terdapat alat pengering/lap pengering tangan		2	2	20	
		d.	Terdapat sampah yang tertutup dan kedap air		2	2	20	
		e.	Tempat sampah dibuang setiap hari		2	2	20	
		TOTAL					100	
		TOTAL VARIABEL					290	97%

Berdasarkan tabel pemeriksaan fasilitas sarana dan sanitasi didapatkan skor 290 dari 300 dengan persentase 97%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel fasilitas sarana dan sanitasi di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan pada toilet wanita dan pria di pisah dan terdapat pintu yang kokoh serta modern, termasuk ruang petugas kebersihan, *pantry*, dan *nursery room*. Ditemukan lantai tidak licin dan sangat bersih serta sampah dalam toilet dibuang rutin setiap hari. Ketika inspeksi, saya seringkali melihat petugas kebersihan membersihkan setiap beberapa waktu dalam sehari. Selain itu kran air di wastafel toilet mengalir baik, terdapat sabun cuci tangan dan pengering tangan menggunakan tissue sehingga wastafel sangat baik.

3.3.11 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Alat Pemadam Api Ringan (APAR) adalah alat pemadam api *portable* yang mudah dibawa, cepat dan tepat di dalam penggunaan untuk awal kebakaran, selain itu karena bentuknya yang *portable* dan ringan sehingga mudah mendekati daerah

kebakaran. Pada umumnya berbentuk tabung yang diisi dengan bahan pemadam api yang bertekanan tinggi. Dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), APAR merupakan peralatan wajib yang harus dilengkapi oleh setiap Perusahaan dalam mencegah terjadinya kebakaran yang dapat mengancam keselamatan pekerja dan aset perusahaannya (Mubarak, 2023).

Berdasarkan Bahan pemadam api yang digunakan, APAR (Alat Pemadam Api Ringan) digolongkan menjadi 4 jenis APAR yang paling umum digunakan, yaitu:

- a. Alat Pemadam Api (APAR) Air
Merupakan jenis APAR yang diisi dengan Air dengan tekanan tinggi dan yang paling Ekonomis. APAR jenis ini cocok untuk memadamkan api yang dikarenakan oleh bahan-bahan padat non-logam seperti Kertas, Kain, Karet, Plastik dan lain sebagainya.
- b. Alat Pemadam Api (APAR) Busa atau Foam
Merupakan jenis APAR yang terdiri dari bahan kimia yang dapat membentuk busa. Busa AFFF (Aqueous Film Forming Foam) yang disembur keluar akan menutupi bahan yang terbakar sehingga oksigen tidak dapat masuk untuk proses kebakaran. APAR Jenis ini efektif untuk memadamkan api yang ditimbulkan oleh bahan-bahan padat non-logam seperti Kertas, Kain, Karet dan lain sebagainya dan kebakaran yang dikarenakan oleh bahan-bahan cair yang mudah terbakar seperti minyak, alkohol, solvent dan lain sebagainya.
- c. Alat Pemadam Api (APAR) Serbuk Kimia (*Dry Chemical Powder*)
Merupakan jenis APAR yang berisi serbuk kimia atau *Dry Chemical Powder Fire Extinguisher* yang merupakan kombinasi dari Mono-amonium dan ammonium sulphate. Serbuk kering Kimia yang dikeluarkan akan menyelimuti bahan yang terbakar

sehingga memisahkan oksigen yang merupakan unsur penting terjadinya kebakaran.

d. Alat Pemadam Api (APAR) Karbon Dioksida (CO₂)

Merupakan jenis APAR yang menggunakan bahan karbon dioksida sebagai bahan pemadamnya. APAR Karbon Dioksida sangat cocok untuk kebakaran bahan cair yang mudah terbakar dan instalasi listrik yang bertegangan.

Tabel 3.9 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Max=15)							
a)	Alat Pemadam Kebakaran (max:15)	a.	Terdapat alat pemadam kebakaran dengan kondisi yang baik	5	3	3	15	
			TOTAL			15		
			TOTAL VARIABEL			15	100%	

Berdasarkan tabel pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja didapatkan skor 15 dari 15 dengan persentase 100%. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel kesehatan dan keselamatan kerja di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan pada gedung tersebut terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jenis CO₂ dan Powder mudah dijangkau di setiap jarak yang terbilang dekat apabila terdapat kebakaran. APAR juga diletakkan di tempat yang mudah dijangkau dan tidak terhalang oleh benda lain. Pemasangan APAR pada dinding, minimal 15 cm dari atas lantai atau idealnya 125 cm dari atas lantai juga sudah diterapkan disini. Kelengkapan tanda APAR juga sudah dipasang. Namun, pada layout lift lantai tiap lantai jumlah APAR pada *layout* dan asli masih belum sesuai, maka dari itu perlu diperbaiki supaya terdapat kejelasan informasi antara posisi APAR pada *layout* dengan yang asli.

BAB 4

CAPAIAN PEMBELAJARAN

4.1 Mata Kuliah Sanitasi Lingkungan

Mata kuliah ini membahas tentang sanitasi lingkungan secara umum, meliputi sanitasi bangunan (rumah sehat, meliputi syarat fisik, psikis, keamanan dan penularan penyakit, dibahas pula syarat perumahan, dan jenis-jenis perumahan), sanitasi tempat umum (dibahas sarana dan prasarana sanitasi tempat-tempat umum seperti perkantoran, kolam renang, stasiun, terminal, gedung bioskop, pasar).

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Memahami terkait penyakit yang ditimbulkan pada lingkungan dan mampu melaksanakan observasi atau pengkajian sanitasi lingkungan.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Melakukan inspeksi lingkungan di kantor tempat bekerja yakni Direktorat Operasi Pelindo Place.
- Melengkapi *assessment Green Port* di terminal anak perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas.

4.2 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup

Mata kuliah ini membahas pengelolaan lingkungan hidup, yang meliputi Perundang-undangan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup, ISO 14000, Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Audit Lingkungan Hidup, AMDAL (Keterlibatan masyarakat, Metodologi dan Pelingkupan), UKL-UPL, dan Analisis Risiko Lingkungan Hidup.

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Mampu menjelaskan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan mengetahui dokumen lingkungan hidup.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Membuat draft identifikasi ASDAM (Aspek Dampak Lingkungan) aktivitas terminal dan kantor sebagai wujud implementasi ISO 14001
- Menjalankan kebijakan eco-workplace di kantor dengan merawat tanaman di area kantor
- Mengikuti rapat audit lingkungan di beberapa terminal.

4.3 Mata Kuliah Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan

Pada mata kuliah ini dibahas mengenai penilaian risiko pada pajanan mikroorganisme, fisik, kimia, komponen analisis risiko, ecological risk assessment, environmental health risk assessment, dan biomonitoring, serta perhitungan risiko kesehatan lingkungan. Dibahas pula metode analisis risiko kesehatan lingkungan untuk memprediksi kandungan dan efek yang ditimbulkan bahan pencemar yang masuk dalam tubuh dan risiko yang ditimbulkannya dalam waktu tertentu. (Manajemen penyakit berbasis wilayah, HACCP, GMP, ARKL, ISO 9000, ISO 22000, ISO 14000, dsb).

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Mampu mengkaji resiko kesehatan lingkungan dan perencanaan program lingkungan.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Terlibat dalam penyusunan IBPR / HIRADC (Identifikasi Bahaya Potensi Resiko) di tempat kerja.
- Membuat tabel ASDAM (Analisis Dampak Lingkungan) untuk audit ISO 14001.
- Terlibat dalam proyek berkelanjutan Transformasi HSSE (Safety Transformation) dalam menyusun materi: Safety Induction, Minimum Requirements, dan Sterilisasi Terminal.

4.4 Mata Kuliah Aspek Pengelolaan Bencana Lingkungan

Mata kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana ini membahas tentang penanganan dan penyediaan kebutuhan sanitasi dasar dalam kondisi darurat bencana, seperti pengendalian lingkungan, pengendalian vektor, dan sebagainya.

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Mampu menjelaskan perencanaan, persiapan, dan langkah operasional karakteristik sanitasi akibat bencana.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Terlibat dalam observasi lingkungan di terminal.
- Memahami dokumen AMDAL, RKL-RPL di PT Pelindo.
- Mempelajari terkait TJSL (Tanggungjawab Sosial Lingkungan) di SPTP seperti Pelindo Peduli, Pelindo Menanam Mangrove di terminal seperti Terminal Teluk Lamong dimana berupaya untuk mengurangi bencana akibat polusi.

4.5 Mata Kuliah Toksikologi Lingkungan

Mata kuliah ini membahas mengenai Definisi dan Ruang Lingkup Toksikologi Lingkungan, Cara Kerja Toksikan, bahan kimia toksik di lingkungan, penyebaran bahan kimia di lingkungan. Dibahas pula mengenai identifikasi, analisis, prediksi bahaya berbagai paparan di lingkungan, dan melakukan pengendalian dengan tujuan mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat dan ekosistem. Dibahas pula interaksi dinamis berbagai paparan atau agen lingkungan (fisik, radiasi, kimia, biologi, dan perilaku) melalui wahana udara, air, limbah, makanan dan minuman, vektor atau binatang pembawa penyakit, dan manusia dilingkungan pemukiman, tempat kerja atau sekolah, tempat-tempat umum maupun perjalanan dengan risiko dampak kesehatan (kejadian penyakit) pada kelompok manusia atau masyarakat.

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Mampu memahami toksikologi yang berkaitan dengan lingkungan dan nilai risiko yang ditimbulkan oleh bahan beracun.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Terlibat dalam penyusunan Analisis Dampak Lingkungan seperti cecceran oli, emisi, dan penanggulangannya di tempat kerja (IBPR)
- Mengetahui area Toxicans di Terminal Petikemas dan Kontainer yang memiliki kode toksik dan berbahaya bagi kesehatan
- Mengunjungi TPS Limbah untuk mengetahui bahaya resiko disana.

4.6 Mata Kuliah Penyakit Akibat Kerja

Mata kuliah ini membahas tentang: Perbedaan PAK dan PAHK, penyakit akibat kerja karena faktor Fisik, Kimia, biologis, ergonomi dan psikologi, kompensasi kecacatan akibat PAK.

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Menggabungkan berbagai strategi memelihara kesehatan untuk berinteraksi dengan pekerja dari berbagai latar belakang.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Terlibat dalam proyek *Annual Medical Check-up* SPTP pada 217 pegawai di RS PHC
- Mengunjungi Klinik di TPK Nilam dan melihat program *Daily Check-up* operator untuk mencegah PAK

4.7 Mata Kuliah Manajemen Resiko K3

Mata kuliah ini membahas manajemen risiko K3 di perusahaan dimulai dengan melakukan analisis risiko secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari analisis risiko itu kemudian dilakukan pengendalian risiko dan komunikasi risiko.

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran:

- Mampu mengidentifikasi potensi resiko kesehatan dan bahaya di tempat kerja serta menerapkan keterampilan dasar hubungan manusia dalam organisasi manajemen di tempat kerja.

Pembelajaran yang didapat ketika magang:

- Terlibat dalam penyusunan HIRADC di kantor dan juga terminal
- Mengerjakan draft ASDAM dan IBPR untuk audit internal/eksternal
- Terlibat dalam proyek *Safety Transformation*
- Mengaplikasikan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di tempat kerja dengan baik

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 959 dari 1045 dengan persentase 92% yang menunjukkan sudah memenuhi syarat.
2. Hasil inspeksi pemeriksaan ruang dan bangunan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 108 dari 110 dengan persentase 98% yang menunjukkan memenuhi syarat.
3. Hasil inspeksi pemeriksaan penyehatan udara ruangan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 130 dari 140 dengan persentase 93% yang menunjukkan tidak memenuhi syarat.
4. Hasil inspeksi pemeriksaan pengelolaan limbah di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 190 dari 200 dengan persentase 95% yang menunjukkan tidak memenuhi syarat.
5. Hasil inspeksi pemeriksaan pengendalian vektor penyakit di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 90 dari 140 dengan persentase 64% yang menunjukkan belum memenuhi syarat.
6. Hasil inspeksi pemeriksaan pencahayaan dan kebisingan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 76 dari 80 dengan persentase 95% yang menunjukkan memenuhi syarat.
7. Hasil inspeksi pemeriksaan penyediaan air bersih di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 60 dari 60 dengan persentase 100% yang menunjukkan memenuhi syarat.
8. Hasil inspeksi pemeriksaan fasilitas dan sarana sanitasi di gedung gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 290 dari 300 dengan persentase 97% yang menunjukkan tidak memenuhi syarat.

9. Hasil inspeksi pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi yaitu dengan skor 15 dari 15 dengan persentase 100% yang menunjukkan tidak memenuhi syarat.

5.2 Saran

Berhubung hasil inspeksi kesehatan lingkungan di gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi dengan skor 959 dari 1045 dengan persentase 92% yang menunjukkan sudah memenuhi syarat. Perlu dipertahankan dari segala aspek yang mencakup variabel keadaan ruang dan bangunan (pintu, lantai, dinding, langit-langit, ventilasi), variabel penyehatan udara ruang (suhu dan kelembapan), variabel pengelolaan limbah (limbah padat dan limbah cair), variabel pengendalian vektor penyakit (nyamuk dan tikus), variabel pencahayaan dan kebisingan (intensitas cahaya dan kebisingan), variabel penyediaan air bersih, variabel fasilitas dan sarana sanitasi (toilet dan tempat cuci tangan) dan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (alat pemadam kebakaran) dilakukan pemantauan berkala supaya tetap berlanjut atau *sustain*.

Adapun hal yang dapat ditingkatkan dalam konteks kebersihan dan pengendalian hama di Gedung Pelindo Place Lantai 23 Direktorat Operasi, terlihat bahwa ada potensi risiko keberadaan tikus terutama di area rak meja dan *pantry*. Meskipun kamar mandi sudah dikelola dengan baik dan memiliki standar kebersihan yang tinggi, perlu diperhatikan bahwa pada lantai ini belum terdapat *rodent control*. Hal ini menimbulkan risiko munculnya dan berkembangnya populasi tikus di area tersebut. Meskipun telah ada langkah-langkah pengendalian di lantai lain, seperti di daerah kantin, namun untuk meningkatkan efektivitasnya penggunaan rentokill atau metode pengendalian hama lainnya dapat membantu memastikan bahwa keberadaan tikus dapat segera diatasi dan tidak menjadi ancaman serius terhadap kebersihan dan kesehatan di Gedung Pelindo Place. Dengan menerapkan tindakan pencegahan ini, dapat diharapkan bahwa risiko

perkembangbiakan rodent dapat diminimalkan, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan higienis bagi seluruh penghuni gedung.

Sedangkan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja di gedung bangunan dengan penggunaan APAR dapat meminimalisasi potensi risiko kebakaran di tempat kerja. Namun, ketika inspeksi ditemukan 2 APAR yang sudah expired di lantai 22 dan 25. Selain itu, pada layout lift lantai tiap lantai jumlah APAR pada *layout* dan asli masih belum sesuai, maka dari itu perlu diperbaiki supaya terdapat kejelasan informasi antara posisi APAR pada *layout* dengan yang asli. Untuk pengendalian di sisi K3 diperlukannya pembaharuan pada APAR dan memberi label tanda APAR di setiap APAR yang menggantung di tiap sudut ruangan.

LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook Magang Magenta PT Pelindo Terminal Petikemas**LOGBOOK MAGANG GENERASI BERTALENTA (MAGENTA) BUMN****BATCH 4 TAHUN 2023**

Nama : I Dewa Gede Deva Pradnyana Putra
 NIM : 102011133216
 Instansi / Mitra : PT Pelindo Terminal Petikemas Surabaya
 Pembimbing Instansi : Bondan Winarno, S.T., M.B.A.
 Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Soedjajadi Keman, dr., MS.

Hari/Tanggal	Aktivitas Magang yang dilakukan
Pra-Magang	
Rabu, 27 September 2023	Pembekalan Magenta Batch 4 PT Pelindo Terminal Petikemas secara <i>online</i> bersama Bu Novita dan tim dari direktorat SDM.
Week 1	
Senin, 2 Oktober 2023	Hari pertama masuk kantor, pembagian ruangan kerja (Lt. 23 Gedung Pelindo Place), berkenalan dengan mentor dan jajaran karyawan, <i>sharing</i> bersama Pak Bondan selaku mentor terkait pengalaman HSSE dan diskusi terkait CLSR pada aspek <i>confined space</i> .

Selasa,3 Oktober 2023	Mempelajari safety induction PT Pelindo di kawasan office dan pelabuhan, belajar struktur perusahaan PT Pelindo, belajar mengenal kode dalam <i>container</i> , dan membuat beberapa catatan kecil dan membaca serta mengidentifikasi HIRADC di masing-masing terminal cabang.
Rabu, 4 Oktober 2023	<i>Assessment interview</i> program Safety Champion <i>day 1</i> pada pekerja di terminal anak perusahaan dan belajar terkait dasar-dasar pelabuhan serta proses bisnis paling dasar.
Kamis, 5 Oktober 2023	<i>Assessment interview</i> program Safety Champion <i>day 2</i> pada pekerja di terminal anak perusahaan dan mengidentifikasi ASDAM (Aspek Dampak Lingkungan).
Jumat 6 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan olahraga panahan bersama Pelindo Archer Squad, mengerjakan rekapitulasi <i>accident</i> di 19 terminal cabang dan 7 anak perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dan menghubungi para peserta HSSE Forum untuk FGD di Bogor.
Week 2	
Senin, 9 Oktober 2023	Memeriksa kelengkapan dokumentasi kondisi lapangan di terminal dan shift briefing di masing-masing terminal, serta membantu <i>me-redesign</i> powerpoint terkait HSSE <i>minimum requirement</i> . Melanjutkan rekapitulasi data insiden kecelakaan kerja di wilayah terminal.
Selasa,10 Oktober 2023	<i>Safety patrol</i> mengunjungi TPK Nilam bersama Pak Pipit dan melihat proses <i>haulage container</i> menggunakan CC dan RTG, mempelajari benda-benda yang ada di terminal.
Rabu, 11 Oktober 2023	Mempelajari faktor <i>longshore accident</i> , membantu kegiatan HSSE FGD Forum 11 Oktober 2023, membuat formulir presensi data kehadiran peserta.
Kamis, 12 Oktober 2023	Mengikuti <i>safety patrol</i> bersama Pak Soni di

	dermaga dan daerah CY (<i>container yard</i>) serta mengunjungi kantor TPK Nilam dan berdiskusi dengan Pak Dayat tentang kesehatan kerja karyawan.
Jumat 13 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan panahan yang pada komunitas Pelindo Archer, dilanjutkan dengan rekap kecelakaan di 22 terminal, mencatat nomor SME HSSE dan membuat <i>slides accident</i> di TPKNM T2 serta mengikuti kegiatan pengenalan budaya perusahaan bersama <i>awardee</i> Magenta Batch 4 di Lt. 26.
Week 3	
Senin, 16 Oktober 2023	Rekap dan <i>scan</i> berkas Safety Champion, mengerjakan persebaran nama untuk jadwal persiapan MCU karyawan SPTP 23-27 Oktober 2023, mengerjakan Dokumen Analisis Dampak Lingkungan, merapikan PPT NPCT1 HSSE Induction dan notulen <i>zoom meeting Briefing</i> Persiapan <i>Safety Transformation</i> HSSE.
Selasa, 17 Oktober 2023	Melakukan <i>cross check</i> mutasi pegawai SPTP untuk MCU karyawan, dilanjutkan menghadiri acara BNPT di Kantor Pelindo Regional III.
Rabu, 18 Oktober 2023	Memasukkan materi Safety Induction, HSSE Minimum Requirements, dan Sterilisasi Terminal sebagai SME HSSE Transformation ke 30 Terminal, dilanjutkan <i>scan</i> PHS Klinik untuk SPTP dan PHC dokumen MCU, serta mengunjungi TPK Nilam bersama divisi Humas untuk pembuatan konten di Instagram @pelindotpk..
Kamis, 19 Oktober 2023	Pengenalan Basic Presentasi Peserta FGD Transformasi Safety SPTP khususnya di <i>safety induction</i> dan sesi mentoring 1on1 dengan mentor (Pak Bondan Winarno) membahas karir dan <i>softskills</i> .
Jumat, 20 Oktober 2023	Kegiatan panahan Pelindo Archer Squad, mengikuti Zoom meeting <i>update</i> internal audit di TPK

	Jayapura, Sorong, Pantoloan, Tarakan. Membaca alur MCU dan rekapitulasi peserta untuk 23-27 Oktober 2023 di RS Pelindo Husada Citra (RS PHC), mengikuti acara tennis bersama pegawai, serta mengikuti acara gathering makan bersama awardee Magenta BUMN Batch 4 di Lt 26.
Week 4	
Senin, 23 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari pertama di RS PHC bersama Bu Lili dan rekap peserta hadir serta membuat formulir evaluasi MCU.
Selasa, 24 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari kedua di RS PHC, rekap peserta hadir, membantu dalam flow pemeriksaan. Dilanjutkan mengikuti zoom terkait klinik di terminal cabang TPK Bagendang dan TPK Bumiharjo.
Rabu, 25 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari ketiga di RS PHC dan rekap peserta hadir, dilanjutkan dengan membuat berita acara di Pelindo E-Office terkait Justifikasi Tender Terbatas Pengukuran Lingkungan Kerja TPK Tarakan, TPK Tenau Kupang, TPK Kendari, TPK Jayapura, dan TPK Sorong. Blast email untuk evaluasi pelaksanaan MCU di hari-hari sebelumnya.
Kamis, 26 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari keempat di RS PHC dan rekap peserta hadir dan mulai menyusun PPT laporan MCU.
Jumat, 27 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan komunitas Pelindo Archer Squad dilanjutkan dengan mengawasi MCU hari kelima di RS PHC dan melakukan rekapitulasi mingguan karyawan MCU. Setelah itu mulai membuat PPT untuk supervisi dosen pembimbing untuk mengetahui progres selama di tempat magang.
Week 5	
Senin, 30 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari keenam di RS PHC, melayani administrasi VP dan SVP sebelum check

	up, rekap peserta hadir, dan email blast. Membuat daftar hadir materi safety induction untuk besok, serta membantu design ID card safety champion. Membuat berita acara pada meeting perjanjian kontrak kerjasama dengan vendor yang berisi klausul perjanjian K3.
Selasa, 31 Oktober 2023	Mengawasi MCU hari ketujuh di RS PHC, melayani administrasi VP dan SVP setelah check up, rekap peserta hadir, dan email blast. Mengikuti zoom meeting SME Safety Induction.
Rabu, 1 November 2023	Membuat nota dinas Penyampaian Dokumen & Revisi Format Laporan Bulanan HSSE SPTP ke TPK Merauke dan Ternate. Membaca tentang Management Walkthrough, dan membuat PPT hasil MCU.
Kamis, 2 November 2023	Mengisi <i>workplace assessment</i> Green Port project di KKT pada aspek (PL-KH). Dilanjutkan dengan membantu mahasiswa ITS Lab Ergonomi untuk simulasi VR K3 di terminal SPTP.
Jumat, 3 November 2023	Aktivitas Pelindo Archer, melakukan cross check dan rekap kecelakaan kerja dan aspek K3 bulanan di 8 terminal. Menyempurnakan PPT MCU yang menyesuaikan kritik saran dari karyawan. Menyelesaikan tugas <i>intern</i> Magenta tentang Vessels and Cranes Evolution
Week 6	
Senin, 6 November 2023	Mengikuti Training Basic Container Terminal Operations bersama teman-teman dari Dept. Operasi, presentasi bersama Magenta Batch 4 tentang Containerization, Vessel and Crane Evolution, Port Equipments, dan Planning Controlling. Melanjutkan rekapitulasi accident terminal cabang SPTP.
Selasa, 7 November 2023	Melakukan rekapitulasi data kecelakaan di terminal cabang dan anak perusahaan, dilanjutkan dengan

	membuat surat komitmen mutu K3 di 34 terminal cabang dan anak perusahaan.
Rabu, 8 November 2023	Melakukan kunjungan ke anak perusahaan SPTP bersama Magenta Batch 4 ke Terminal Teluk Lamong dan study visit ke TPS Surabaya, dilanjutkan melakukan rekap data kecelakaan di anak perusahaan.
Kamis, 9 November 2023	Memeriksa dokumen SMK3 pada TPK Ternate, TPK Jayapura, dan TPK Sorong. Melanjutkan rekapitulasi laporan HSSE bulan Oktober 2023.
Jumat, 10 November 2023	Melanjutkan pemeriksaan dokumen SMK3 di TPK Sorong dan memperbaiki dokumen jabatan di SPTP khususnya divisi Sistem Manajemen dan HSSE.
Week 7	
Senin, 13 November 2023	Melakukan rekapitulasi kecelakaan kerja terminal dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis kecelakaan kerja.
Selasa, 14 November 2023	Pagi-siang hari saya ujian seminar proposal di kantor SPTP. Setelah itu, melanjutkan rekap data kecelakaan serta membuat materi BPR Terminal Teluk Lamon.
Rabu, 15 November 2023	Mengikuti zoom transformasi HSSE dan notulensi jalannya rapat bersama Direktur Operasi. Mencari sumber standar ideal BMI, kadar lemak untuk diletakkan di dekat timbangan digital setiap lantai.
Kamis, 16 November 2023	Membantu Senior Officer untuk mengisi lembar form Job Description pada divisi Sistem Manajemen dan HSSE. Membuat powerpoint supervisi magang magenta oleh dosen di kampus.
Jumat, 17 November 2023	Melakukan pengecekan BMI dan kadar lemak di lantai 23 dan membagikan hasil medical check up. Mempersiapkan PPT Supervisi Magang Magenta oleh Dosen Pembimbing.

Week 8	
Senin, 20 November 2023	Mengikuti zoom COP Minimum Requirement Terminal. Melakukan supervisi secara daring dengan VP HSSE dan Dosen Pembimbing membahas terkait apa saja yang sudah dilakukan selama magang. Dilanjutkan dengan inspeksi APAR dan tangga darurat di Lantai 20.
Selasa, 21 November 2023	Melakukan penarikan data absensi HO SPTP untuk penghargaan zero accident. Mengisi form excel IBPR di TPS Limbah SPTP.
Rabu, 22 November 2023	Membuat draft berita acara nihil kecelakaan dari Januari 2022 - Desember 2022. Melakukan inspeksi APAR lantai 21-23 dan tangga darurat. Sesi mentoring 1on1 dengan Pak Bondan tentang karir.
Kamis, 23 November 2023	Menyelesaikan berita acara nihil kecelakaan Januari 2023-Oktober 2023. Berdiskusi bersama mentor terkait proses bisnis perusahaan.
Jumat, 24 November 2023	Mengikuti kegiatan Pelindo Archer Squad, bertukar cerita dengan mentor dan awardee Magenta batch sebelumnya.
Week 9	
Senin, 27 November 2023	Melakukan inspeksi APAR dan tangga darurat di Lt 25-26. Melanjutkan data nihil kecelakaan karyawan SPTP 2021-2023, dan bergabung pada zoom meeting SME terkait “kerja selamat pulang selamat”.
Selasa, 28 November 2023	Mengerjakan slides investigasi kesalahan pengoperasian Reach Stacker di TPK Sorong dan bergabung dalam rapat Eco-workplace sebagai bentuk keberlanjutan lingkungan.
Rabu, 29 November 2023	Lanjut membuat slides investigasi <i>miss handling</i> TPK Sorong bersama mentor dan mencari fakta di lapangan serta membuat alur kronologis.

	Dilanjutkan dengan mengumpulkan dokumentasi <i>Safety Induction</i> di terminal untuk diserahkan ke SDM.
Kamis, 30 November 2023	Mengikuti meeting surveillance ISO 9001 & ISO 14001. Membaca terkait segitiga api, tipe api, dan jenis APAR.
Jumat, 1 Desember 2023	Membuat QR code untuk safety card database induksi di Terminal Ambon.
Week 10	
Senin, 4 Desember 2023	Mengikuti <i>early kick-off Minimum Requirements</i> HSSE di TPK Nilam, mengikuti webinar Polis Liability Insurance dalam Aspek Pengelolaan Pelabuhan. Dilanjutkan dengan rekap data kecelakaan November 2023.
Selasa, 5 Desember 2023	Mengerjakan rekap data accident HSSE di 15 terminal periode November 2023, mengerjakan pasca MCU.
Rabu, 6 Desember 2023	Mengerjakan awarding HSSE di spreadsheet tiap terminal periode Januari-November 2023. Mengikuti rapat P&C bersama Department SOP
Kamis, 7 Desember 2023	Membuat form lembar monitoring pekerjaan HSE oleh vendor dan menyelesaikan rekap accident bulanan November 2023. Membuat PPT identifikasi property damage Teluk Lamong.
Jumat, 8 Desember 2023	Mengikuti Pelindo Archer Squad dan merevisi kondisi PPT APAR Lt.20.
Week 11	
Senin, 11 Desember 2023	Melakukan inspeksi APAR lantai 20-26 serta merevisi laporan inspeksi APAR.
Selasa, 12 Desember 2023	Menyelesaikan laporan inspeksi APAR lantai 20-26 berupa PPT dan mengirimkan ke mentor. Mengikuti rapat Konsultasi Pengisian <i>Gap Analysis Minimum</i>

	<i>Requirements for Safety.</i>
Rabu, 13 Desember 2023	Membuat barcode ID card transformasi HSSE di TPK Sorong dan Nilam. Berkomunikasi dengan pihak penyedia print serta notulensi FGD dan alignment program kerja K3 tahun 2024
Kamis, 14 Desember 2023	Membuat surat laporan KK dan PAK di 7 terminal cabang dan mengurus ID card 200 pekerja di TPK Nilam. Menyelesaikan format IBPR K3 Final.
Jumat, 15 Desember 2023	Menyelesaikan pengiriman <i>Access Card Safety Transformation</i> ke 3 terminal cabang (TPK Sorong, TPK Ambon, dan TPK Kupang). Melakukan <i>reporting</i> dan berita acara serah terima serta melanjutkan <i>generate QR code</i> TPK Nilam.
Week 12	
Senin, 18 Desember 2023	Mengerjakan story board video Transformasi HSSE, membantu prosedur kegiatan konseling dokter pasca Annual Medical Check-up. Mengerjakan planning database induksi K3 di masing-masing terminal
Selasa, 19 Desember 2023	Memeriksa surat komitmen <i>safety induction</i> di masing-masing terminal. Memproses ID Card TPK Banjarmasin serta Menyiapkan QR ID untuk TPK Bitung. Membantu juga prosedur kegiatan konseling dengan dokter pasca MCU.
Rabu, 20 Desember 2023	Memproses ID Card TPK Bitung dan TPK Nilam lanjutan, memantau dan mendokumentasikan konseling pasca MCU, Melakukan <i>re-design Safety Sign</i> di Terminal
Kamis, 21 Desember 2023	Melakukan fire drill di TPK Nilam, mempelajari APAR, dan membantu pelaksanaan konseling pasca MCU.
Jumat, 22 Desember 2023	Mencetak ID card safety induction TPK Bagendang.
Week 13	

Rabu, 27 Desember 2023	Melanjutkan <i>safety induction</i> ID Card dan penyusunan laporan magang.
Kamis, 28 Desember 2023	Presentasi magang dengan dosen pembimbing.
Jumat, 29 Desember 2023	Menyelesaikan beberapa tugas dan kewajiban serta mengikuti perpisahan SPTP Batch 4 Magenta BUMN

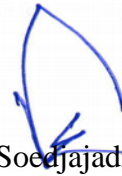
TTD Pembimbing Lapangan



Bondan Winarno, S.T., M.B.A.

NIP. 102525

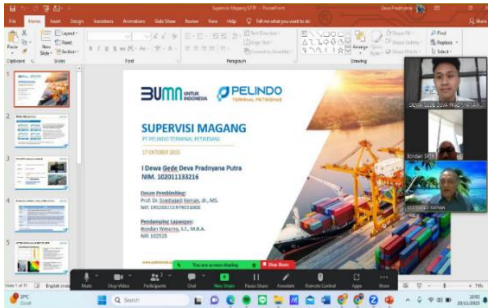
TTD Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Soedjajadi Keman, dr., MS.

NIP. 195203151979031008

Lampiran II. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran III. Lembar Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)**"FORM INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
DI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS"**

Nama Instansi : PT Pelindo Terminal Petikemas Surabaya

Lokasi inspeksi : Lantai 23 Direktorat Operasi PT Pelindo Terminal Petikemas Surabaya

Alamat : Jl. Perak Timur No.478, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya,
Jawa Timur 60165

Jumlah Karyawan : 52

Tanggal Pemeriksaan : Kamis, 12 Oktober 2023

Petugas Pemeriksaan : I Dewa Gede Deva Pradnyana Putra

Petunjuk Pengisian

1. Apabila kondisi tidak sesuai sebagaimana tercantum pada komponen penilaian, maka diberikan nilai 0. Bila sesuai bagaimana tercantum pada komponen penilaian maka diberikan nilai sebesar angka pada kolom nilai untuk setiap komponen penilaian.
2. Perhitungan:
 - a. Skor : Nilai yang didapat per-item x bobot
 - b. Persentase skor : Jumlah skor yang diperoleh:jumlah skor maksimum x 100%
3. Kategori Penilaian
 - a. 75%-100% : Memenuhi syarat
 - b. <75% : Tidak memenuhi syarat

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
1	Keadaan Ruang dan Bangunan (Max=110)						
a)	Pintu (max:20)	a.	2	3	3	6	
		b.		3	3	6	

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
		c. Terhindar dari serangga dan tikus		2	2	4	
		d. Mudah dibersihkan		2	2	4	
		TOTAL				20	
b)	Lantai (max:20)	a. Bersih dari sampah	2	2	2	4	
		b. Kedap air		2	2	4	
		c. Tidak licin		2	2	4	
		d. Permukaan rata		2	2	4	
		e. Mudah dibersihkan		1	1	2	
		f. Dalam keadaan baik		1	1	2	
		TOTAL				20	
c)	Dinding (max:20)	a. Berkonstruksi kuat	2	2	2	4	
		b. Bersih dari debu		2	2	4	
		c. Kedap air		2	2	4	
		d. Permukaan rata		2	2	4	
		e. Mudah dibersihkan		1	1	2	
		f. Berwarna terang		1	1	2	
		TOTAL				20	
d)	Langit-langit (max:20)	a. Tinggi langit-langit min 2,5 meter dari lantai	2	2	2	4	
		b. Berkonstruksi kuat dan atap tidak bocor		2	2	4	
		c. Bersih dari debu dan sarang laba-laba		2	1	2	
		d. Tidak ada lubang tikus		2	2	4	
		e. Mudah dibersihkan		1	1	2	
		f. Berwarna terang		1	1	2	
		TOTAL				18	

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket	
e)	Ventilasi (max:30)	a.	Luas ventilasi min. 1/6 kali dari luas lantai	3	3	3	9	
		b.	Ventilasi dapat ditembus cahaya matahari		3	3	9	
		c.	Terdapat ventilasi buatan (exhaust, AC, fan)		2	2	6	
		d.	Ventilasi dalam keadaan baik		2	2	6	
		TOTAL						30
TOTAL VARIABEL						108	98%	
2	Penyehatan Udara Ruangan (Max=140)							
a)	Suhu (max:70)	a.	Suhu 18 - 28 C	7	4	4	28	
		b.	Terdapat alat pemanas ruangan (heater)		3	3	21	
		c.	Terdapat AC/exhauster		3	3	21	
		TOTAL						70
b)	Kelembaban (max:70)	a.	Kelembaban: 40 - 60%	7	4	4	28	
		b.	Terdapat humudifier (<40%)		3	3	21	
		c.	Terdapat dehumidifier(>60%)		3	3	21	
		TOTAL						60
TOTAL VARIABEL						130	93%	
3	Pengelolaan Limbah (Max=200)							
a)		a.	Terdapat tempat sampah yang	10	4	4	40	

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket	
	Limbah padat (max:100)							
		b.		Terdapat pemisah sampah organik dan anorganik	3	3	30	
		c.		Tersedia TPS	3	3	30	
		TOTAL				100		
b)	Limbah Cair (max:100)	a.	10	2	2	20		
		b.		Tertutup	2	2	20	
		c.		Mengalir lancar	2	2	20	
		d.		Tidak berbau	2	1	10	
		e.		Diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan	2	2	20	
		TOTAL				90		
TOTAL VARIABEL						190	95%	
4	Pengendalian Vektor Penyakit (Max=140)							
a)	Nyamuk (max:70)	a.	10	4	4	40		
		b.		Tidak terdapat vektor nyamuk	3	3	10	
		TOTAL				50		
b)	Tikus (max:70)	a.	10	4	4	40		
		b.		Terdapat perangkap tikus	3	0	0	
		TOTAL				40		
TOTAL VARIABEL						90	64%	
5	Pencahayaan dan Kebisingan (Max=80)							

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
a)	Intensitas Cahaya (max:40)	a. Cahaya tidak menimbulkan kesilauan	4	4	4	16	
		b. Intensitas cahaya minimal 100 lux		3	3	12	
		c. Lampu rutin untuk dibersihkan		3	2	8	
		TOTAL					36
b)	Kebisingan (max:40)	a. Kebisingan maksimal 85 dBA	4	4	4	16	
		b. Melakukan penataan ruang kerja untuk meminimalisir tingkat kebisingan		3	3	12	
		c. Terdapat alat peredam kebisingan pada sumber bising		3	3	12	
		TOTAL					40
TOTAL VARIABEL						76	95%
6	Penyediaan Air Bersih (Max:60)						
a)	Penyediaan Air Bersih (max:60)	a. Sumber air berasal dari PAM, PDAM, air tanah yang memenuhi syarat kesehatan	10	3	3	30	
		b. Distribusi air dengan perpipaan		3	3	30	
		TOTAL					60
TOTAL VARIABEL						60	100%
7	Fasilitas dan Sarana Sanitasi (Max=300)						

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
a)	Toilet (max:200)	a. Pintu toilet terbuat dari bahan yang kuat	10	2	1	10	
		b. Pintu toilet membuka kedalam		2	2	20	
		c. Toilet bebas dari serangga		2	2	20	
		d. Lantai bersih dari sampah dan tidak licin		2	2	20	
		e. Lantai terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan (keramik, porselin, stainless steel)		2	2	20	
		f. Toilet terpisah antara pria dan wanita		2	2	20	
		g. Pada toilet wanita tersedia jamban 1:60 dan toilet pria 1:40		2	2	20	
		h. Terdapat wastafel pada toilet		2	2	20	
		i. Terdapat tempat sampah yang memenuhi syarat		2	2	20	
		j. Tempat sampah dibuang setiap hari		2	2	20	
TOTAL						190	
b)	Tempat Cuci Tangan (max:100)	a. Terdapat air yang mengalir dengan stabil	10	2	2	20	

No.	Variabel	Aspek Penelitian	Bobot	Nilai Maks	Nilai Pemeriksaan	Nilai Hasil Pemeriksaan	Ket
		b. Terdapat sabun cuci tangan		2	2	20	
		c. Terdapat alat pengering/lap pengering tangan		2	2	20	
		d. Terdapat sampah yang tertutup dan kedap air		2	2	20	
		e. Tempat sampah dibuang setiap hari		2	2	20	
		TOTAL				100	
		TOTAL VARIABEL				290	97%
8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Max=15)						
a)	Alat Pemadam Kebakaran (max:15)	a. Terdapat alat pemadam kebakaran dengan kondisi yang baik	5	3	3	15	
		TOTAL				15	
		TOTAL VARIABEL				15	100%
TOTAL KESELURUHAN						959	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						1045	
PERSENTASE NILAI						92%	